

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala madrasah dalam pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik dilihat dari beberapa aspek yaitu: a. Aspek keterampilan kepala madrasah dilihat dari adanya hubungan komunikasi yang baik dengan para guru, staf dan karyawan lainnya, b. Mendelegasikan tugas sesuai keahlian, c. Melakukan penilaian terhadap kinerja bawahan. Secara umum kepala madrasah mewakili tipe kepemimpinan demokratis dilihat dari ketersediaan dalam menerima pendapat dan saran yang diberikan oleh para guru dan staf. Kemudian dalam aspek pembinaan kurikulum dan pembelajara meliputi: a. Pembinaan ketenagaan, kepala madrasah telah memberdayakan para guru dan staf dengan baik yaitu dengan memberikan perhatian, melakukan pendekatan dan penilaian, b. Pembinaan kesiswaan, telah berjalan dengan baik meskipun ada hal yang masih kurang dalam media pembelajaran LCD yang masih terbatas sehingga para guru harus bergantian dalam menggunakannya, c. Pembinaan sistem pembelajaran, kepala madrasah melakukan koordinasi dengan mengadakan rapat rutin serta memberikan

motivasi dan arahan, d. Pembinaan lingkungan, dengan bekerjasama dengan seluruh warga madrasah dengan mentaati tata tertib, menumbuhkan karakter dan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan Kepala MAN 1 Banjarmasin antara lain: pendidikan strata 1 (S1) telah memenuhi kualifikasi akademik yang ditentukan dan memiliki pengalaman memimpin 3 kali di madrasah yang berbeda, memiliki sifat kepribadian yang ramah, mengayomi namun kurang memberikan keteladanan, memiliki sifat kepengikutan yang merasakan perbedaan dengan kepala madrasah sekarang pada cara memimpin, sifat, dan keadaan madrasah serta memiliki sifat kepribadian para pengikut yang sering memberikan masukan dan saran.

B. Saran-saran

1. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 membutuhkan persiapan dan kemampuan yang matang. Oleh karena itu perlu ada sinergi yang dilakukan dengan sungguh-sungguh antara berbagai pihak mulai dari pemerintah, kepala madrasah, guru dan masyarakat. Karena tanpa adanya kerjasama produktif kurikulum ini tidak akan berdampak besar nantinya pada peningkatan mutu pendidikan. Maka pemerintah sebagai pengambil kebijakan harus tetap melakukan sosialisasi secara utuh dan merata meski kurikulum 2013 sudah berjalan beberapa tahun yang lalu serta mengawasi dan mengevaluasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat tema tentang kepemimpinan bisa dengan menggunakan metode penelitian yang lain seperti metode kuantitatif atau gabungan dari kualitatif dan kuantitatif. Sehingga konsep lebih matang dan akurat.

